

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS V



Disusun oleh:

YULIANI, S.Pd.

NIP. 19900708 201902 2 006

Surel : yuliani.klokah2@gmail.com

TEMA : 4. SEHAT ITU PENTING
SUBTEMA : 2. GANGGUAN KESEHATAN PADA
ORGAN PEREDARAN DARAH
PEMBELAJARAN : 1

SD NEGERI JETAK
KECAMATAN KUNDURAN
KABUPATEN BLORA
TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN JETAK
Kelas /Semester : V/1 (Satu)
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Subtema : 2. Gangguan Kesehatan Pada Peredaran Darah
Pembelajaran ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Menganalisis berbagai macam gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia 3.4.2 Menganalisis penyebab gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia

		3.4.3 Menganalisis cara memelihara kesehatan organ pada peredaran darah manusia
2	4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Membuat peta konsep tentang gangguan pada organ peredaran darah manusia dan bagaimana cara memelihara kesehatan pada peredaran darah manusia.

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan kesenangan.	3.6.1 Menganalisis isi pantun dengan tepat 3.6.2 Menganalisis amanat pantun dengan tepat
2	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat sebuah pantun yang sesuai dengan ciri-ciri pantun 4.6.2 Mendemonstrasikan pantun yang dibuat dengan menggunakan intonasi yang tepat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati power point dan video tentang gangguan peredaran darah, siswa dapat menguraikan berbagai macam gangguan kesehatan peredaran darah pada manusia dengan baik dan benar.
2. Dengan berdiskusi tentang gangguan organ peredaran darah, siswa dapat menguraikan penyebab gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia
3. Dengan berdiskusi dan mengamati video gangguan kesehatan pada peredaran darah, siswa dapat menguraikan cara menjaga kesehatan pada peredaran darah manusia dengan baik dan benar.

4. Dengan berdiskusi tentang gangguan peredaran darah, siswa dapat membuat peta konsep tentang gangguan pada organ peredaran darah manusia dan bagaimana cara memelihara kesehatan pada peredaran darah manusia dengan benar.
5. Dengan mengamati teks tentang pantun, siswa dapat menguraikan isi pantun dengan baik dan benar.
6. Dengan kegiatan membaca teks power point tentang pantun, siswa dapat menguraikan amanat pantun dengan baik dan benar.
7. Dengan membaca dan mengamati pantun, siswa dapat membuat pantun kesehatan yang sesuai dengan ciri-ciri pantun dengan tepat dan teliti
8. Dengan berdiskusi tentang pantun sehat, siswa dapat mendemonstrasikan pantun dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah pada Manusia
- Pantun

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : *Saintific* (mengamati, menanya, mengumulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan) dan *Sains, Teknologi, Engineering, Art and Mathematic* (STEAM) dan *Tehnological, pedagogical, content, knowledge* (TPACK)

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)

Metode Pembelajaran : Penayangan video, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menunjuk salah satu siswa memimpin do'a 3. Guru memberi penguatan tentang sikap syukur. 	± 10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menanyakan kesiapan siswa dan melakukan presensi. 5. Guru mengingatkan siswa untuk menjaga kesehatan dan membiasakan diri mematuhi protokol kesehatan dengan selalu jaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan tetap semangat belajar dari rumah. 6. Guru bersama siswa menyanyikan Padamu Negeri sebagai bentuk cinta tanah air. 7. Siswa diajak untuk mengaitkan kembali materi yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya beragam pantun dan alat peredaran darah 8. Guru melemparkan pertanyaan kepada siswa: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kalian sudah olahraga hari ini? b. Apa yang kalian rasakan? Segar bukan? c. Mengapa kita harus rajin berolahraga? 9. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai informasi yang dapat diambil dari kegiatan olahraga. 10. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan “tahukah kalian covid 19 menyerang organ apa pada manusia? Bagaimana cara kita menjaga kesehatan?” 11. Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu “Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 2 Gangguan Kesehatan Pada Peredaran Darah Pembelajaran ke-1” tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia dan pantun . (<i>Integritas</i>) 12. Guru mempersilahkan siswa untuk mengutarakan pendapatnya 13. Guru memberikan penguatan bahwa olahraga di pagi hari sangat penting supaya kita dapat meminimalisasi gangguan pada organ peredaran darah 14. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan inti	<p style="text-align: center;"><u>SINTAKS MODEL PROBLEM BASED LEARNING</u></p> <p><i>Fase 1 : Orientasi siswa terhadap masalah;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa mengamati tampilan gambar orang yang terkena stroke 2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa 	± 45 menit

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">3. Pernahkah kalian gangguan seperti yang ada pada gambar?4. Gangguan apa yang dialami pada orang tersebut5. Apa penyebab dari gangguan tersebut?6. Bagaimana cara menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia?7. Guru dan siswa menyimak tayangan video dan slide powerpoint mengenai gangguan kesehatan pada peredaran darah manusia8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dari hasil pengamatan. (<i>critical thinking, communication</i>)
<i>Fase 2 : Mengorganisasikan siswa;</i>9. Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen10. Guru membagi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
<i>Fase 3 :Membimbing penyelidikan individu dan kelompok;</i>11. Guru membimbing siswa berdiskusi dalam mengerjakan LKPD12. Guru membimbing siswa mengelompokkan gangguan kesehatan pada peredaran darah di LKPD .13. Dengan bimbingan guru, siswa melakukan identifikasi ciri-ciri pantun.14. Guru membimbing siswa membuat sebuah pantun yang sesuai dengan ciri-ciri pantun yang bertemakan kesehatan.15. Siswa mengerjakan tugas yang ada di LKPD sesuai dengan arahan guru.16. Guru melakukan pengamatan sikap dan keterampilan.17. Dengan bimbingan guru, siswa membuat peta konsep tentang gangguan kesehatan pada peredaran darah. | |
|---|--|

	<p><i>Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;</i></p> <p>18. Guru dan siswa melakukan kegiatan <i>ice breaking</i></p> <p>19. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menampilkan hasil hasil kerja jawaban langkah-langkah pada LKPD dan mengomunikasikan isi dari peta konsep yang sudah dibuat.</p> <p>20. Siswa diberi kesempatan untuk menanggapi hasil pengerjaan kelompok lain.</p> <p><i>Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah;</i></p> <p>21. Guru mengevaluasi langkah 2-4 melalui tanya-jawab tentang apa yang sudah dipahami siswa dan mengkorelasikan dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>22. Guru memberikan klarifikasi mengenai tugas yang dikerjakan setiap kelompok.</p> <p>23. Guru menilai peta konsep yang sudah dibuat oleh masing-masing kelompok.</p> <p>24. Guru memberi apresiasi dan penguatan terhadap hasil kerja siswa.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran dan diminta memberikan pendapat mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. 4. Guru membagikan latihan soal melalui quizizz. 5. Siswa memperoleh informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan hari berikutnya. 6. Siswa dan guru berdoa bersama 7. Guru mengucapkan salam penutup. 	± 15 menit

G. MEDIA/ALAT DAN BAHAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat : Laptop, HP, buku gambar dan perlengkapan alat tulis
2. Bahan : PPT dan Video Pembelajaran, LKPD, *Quizziz*
3. Sumber Belajar : Buku Tematik Terpadu Tema Makanan Sehat Siswa Kelas 5 Tema 4
 - a. Buku Siswa Tematik Terpadu Tema Makanan Sehat Siswa Kelas 5 Tema 4 revisi 2017
 - b. Buku Guru Tematik Terpadu Tema Makanan Sehat Siswa Kelas 5 Tema 4 revisi 2017
 - c. <https://youtu.be/oDH5ILQ-Trk>
 - d. <https://youtu.be/qXpy16KnHtI>
 - e. <https://youtu.be/nrtF15TgJaY>
 - f. https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_peredaran_darah

H. PENILAIAN

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Rasa ingin tahu, percaya diri,
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

Jenis/ Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap : Lembar observasi afektif (sikap)
 - a. Sikap jujur
 - b. Sikap disiplin
 - c. Sikap santun

d. Sikap bertanggung jawab

e. Percaya diri

Kompetensi Inti	Sikap	Indikator	Instrumen Penilaian
1. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	Jujur	Tidak berbohong	Lembar Pengamatan
		Tidak mencontek	
		Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan pendidik, tanpa menjiplak tugas orang lain	
	Disiplin	Mengikuti peraturan yang ada di sekolah	Lembar Pengamatan
		Tertib dalam melaksanakan tugas	
		Hadir di sekolah tepat waktu	
	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan	Lembar Pengamatan
		Mengakui kesalahan	
		Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan	
	Santun	Menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat	Lembar Pengamatan
		Menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua	
		Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar	

Aspek penilaian sikap percaya diri

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1	Melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
2	Mengambil keputusan secara tepat dan dapat dipertanggung jawabkan				
3	Tidak mudah putus asa				
4	Berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki dengan orang banyak				
5	Berani mencoba hal-hal baru				

Jumlah Skor					
No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					

No	Nama	Membantu teman/guru yang memecahkan masalah				Mendengarkan dengan sabar ketika ada oranglain yang berbicara				Tidak melakukan aktivitas yang mengganggu danmerugikan oranglain				Jumla hskor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (pilihan ganda, uraian)
 a. Pilihan Ganda : jawaban benar: 1, jawaban salah: 0

1. Penilaian Keterampilan

Portofolio (Penilaian Produk)

a. Membuat sebuah pantun

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan	Menuliskan dan terdapat 4 ciri-ciri pantun dalam pantun yang dibuat. -Pantun bersajak abab -Satu bait terdiri dari empat baris -Tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata -Terdapat sampiran pada dua baris pertama dan isi pada baris ketiga dan keempat	Menuliskan dan terdapat 3 ciri-ciri pantun dalam pantun yang dibuat.	Menuliskan dan terdapat 2 ciri-ciri pantun dalam pantun yang dibuat.	Menuliskan dan terdapat 1 ciri-ciri pantun dalam pantun yang dibuat.
Waktu	Diselesaikan sangat cepat.	Diselesaikan dengan cepat.	Diselesaikan dengan cukup cepat.	diselesaikan dengan sangat lambat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.

1) Membuat peta pikiran

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Gambar bidang peta konsep	Gambar bidang datar di peta konsep rapi dan bentuknya beraturan	Gambar bidang datar di peta konsep rapi / bentuknya beraturan	Gambar bidang datar di peta konsep tidak rapi dan bentuknya beraturan	Belum mampu menggambar
Isi bidang peta konsep	Semua isian peta konsep benar, memuat gangguan peredaran darah	3 isian peta konsep benar, memuat nama alat peredaran darah dan fungsinya	2 isian peta konsep benar, memuat nama alat peredaran darah dan fungsinya	Belum mampu membuat peta pikiran

a. Unjuk Kerja (Lembar Observasi)

1) Mendemonstrasikan sebuah pantun

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Keruntutan bahasa	Runtut, jelas dan sesuai dengan pantun	Jelas dan sesuai dengan pantun	Sesuai dengan pantun	Belum mampu mempraktikkan pantun
Kelancaran	Intonasi sesuai, tidak terbata-bata dan dapat di dengar	Intonasi sesuai, tidak terbata-bata	Dapat di dengar	Belum mampu mempraktikkan pantun

Catatan:

1. Refleksi

a. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian.

.....

b. Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus.

.....

c. Hal-hal yang menjadi catatan kebersihan.

.....

d. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.

.....

2. Remedial

Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan.

3. Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi

Mengetahui
Kepala SDN Jetak

Jetak,2021
Guru Kelas

SRI PURWATI, S.Pd.
NIP. 19620315 198608 2 001

YULIANI, S.Pd.
NIP. 19900708 201902 2 006

BAHAN AJAR

Kompetensi Dasar

IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Menganalisis berbagai macam gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia 3.4.2 Menganalisis penyebab gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia 3.4.3 Menganalisis cara memelihara kesehatan organ pada peredaran darah manusia
2	4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Membuat peta konsep tentang gangguan pada organ peredaran darah manusia dan bagaimana cara memelihara kesehatan pada peredaran darah manusia.

BAHASA INDONESIA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan kesenangan.	3.6.1 Menganalisis isi pantun dengan tepat 3.6.2 Menganalisis amanat pantun dengan tepat
2	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat sebuah pantun yang sesuai dengan ciri-ciri pantun 4.6.2 Mendemonstrasikan pantun yang dibuat dengan menggunakan intonasi yang tepat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati power point dan video tentang gangguan peredarann darah, siswa dapat menguraikan berbagai macam gangguan kesehatan peredaran darah pada manusia dengan baik dan benar.
2. Dengan berdiskusi tentang gangguan organ peredaran darah, siswa dapat menguraikan penyebab gangguan kesehatan pada pada organ peredaran darah manusia
3. Dengan berdiskusi dan mengamati video gangguan kesehatan pada peredaran darah, siswa dapat menguraikan cara menjaga kesehatan pada peredaran darah manusia dengan baik dan benar.
4. Dengan berdiskusi tentang gangguan peredaran darah, siswa dapat membuat peta konsep tentang gangguan pada organ peredaran darah manusia dan bagaimana cara memelihara kesehatan pada peredaran darah manusia dengan benar.
5. Dengan mengamati teks tentang pantun, siswa dapat menguraikan isi pantun dengan baik dan benar.
6. Dengan melakukan kegiatan membaca teks power point tentang pantun, siswa dapat menguraikan amanat pantun dengan baik dan benar.
7. Dengan membaca dan mengamati pantun, siswa dapat membuat pantun kesehatan yang sesuai dengan ciri-ciri pantun dengan tepat dan teliti
8. Dengan melakukan diskusi tentang pantun sehat, siswa dapat mendemonstrasikan pantun dengan percaya diri.

MATERI 1

Pembelajaran 1

Apakah kalian pernah melakukan jogging di pagi hari? Apakah kalian setuju jika olahraga itu penting? Mengapa?

Pernahkah kalian melihat orang yang lumpuh/stroke?

Mengapa demikian?

Apa penyebabnya?

Apa yang bisa kita lakukan untuk menjaga kesehatan pada organ peredaran darah kita?

GANGGUAN KESEHATAN PADA PEREDARAN DARAH MANUSIA

1. GANGGUAN KESEHATAN PADA JANTUNG

Jantung koroner yaitu gangguan pada penyumbatan pembuluh darah oleh berbagai macam zat misalnya zat kapur dan lemak. Penyumbatan ini menyebabkan aliran darah ke jantung menjadi terhambat sehingga jantung tidak bekerja dengan baik. Hal ini menyebabkan rasa nyeri di dada dan sesak

2. GANGGUAN KESEHATAN PADA PEMBULUH DARAH

a. **Stroke** yaitu gangguan yang disebabkan oleh penyumbatan yang terjadi pada pembuluh nadi di otak. Jika penyumbatan pembuluh nadi terjadi di jantung maka dapat menyebabkan **serangan jantung**

Gejala stroke penurunan fungsi satu bagian tubuh secara mendadak, misalnya tangan atau kaki yang tiba-tiba susah digerakkan, gangguan penglihatan secara tiba-tiba, sering mengalami sakit kepala hebat, mulai mudah tersedak, sering kesemutan.

Pencegahan stroke yaitu kurangi makan tinggi lemak, perbanyak olahraga secara teratur, hindari merokok, hindari minum-minuman keras

b. **Hipertensi** (tekanan darah tinggi) yaitu kondisi ketika tekanan darah di dalam pembuluh arteri meningkat yaitu lebih dari 120/80 mmHg. **Cara mencegah hipertensi** yaitu pertahankan berat badan ideal, olahraga rutin, konsumsi makanan rendah lemak dan kaya serat, seperti buah dan sayuran, batasi jumlah garam dalam makanan, tidak lebih dari 1 sendok teh per hari.

- c. **Hipotensi** (Tekanan darah rendah) yaitu kondisi ketika tekanan darah di dalam pembuluh arteri menurun yaitu lebih rendah dari 90/60 mmHg. **Cara mencegah hipotensi** yaitu menghindari minuman kafein, makan dalam porsi kecil tapi sering, posisi kepala lebih tinggi ketika tidur, berdiri perlahan ketika beranjak dari duduk
- d. **Varises** yaitu pelebaran pembuluh darah vena di kaki
Penyebabnya adalah penumpukan darah pada pembuluh darah vena. **Gejalanya** adalah muncul benjolan keunguan pada permukaan kulit, pegal-pegal, rasa panas dan perih, serta lelah pada bagian tungkai.
Cara mencegah varises yaitu hindari menggunakan sepatu hak tinggi, hindari berdiri dan duduk di waktu yang lama dan bergerak tiap 30 menit, mengonsumsi makanan tinggi serta dan rendah garam
- e. **Wasir** (ambeien) adalah gangguan kesehatan pada pembuluh darah yang disebabkan karena pelebaran pembuluh darah vena pada sekitar anus.
cara mencegah wasir banyak minum air putih, hindari menunda buang air besar menjadikan usus menyerap lebih banyak, lakukan olahraga secara teratur.

3. GANGGUAN KESEHATAN FAKTOR NON KETURUNAN (EKSTERNAL)

- a. **Anemia** adalah kondisi ketika tubuh kekurangan sel darah merah sehingga penderita cepat lelah, letih, lesu, lemah, dan lalai. **Pencegahan anemia** yaitu dengan mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi seperti bayam, daging sapi, hati, kacang-kacangan, dan telur.
- b. **Leukimia** adalah penyakit yang disebabkan oleh berlebihnya sel darah putih. Penyebabnya adalah berlebihnya sel darah putih pada sumsum tulang belakang. Gejala leukimia adalah sakit kepala hebat, perut nyeri akibat pembengkakan hati, kehilangan nafsu makan, pembengkakan kelenjar getah bening di tenggorokan, ketiak, atau selangkangan, konsumsi kopi berlebihan. **Cara mencegahnya** yaitu olahraga secara teratur, menghentikan kebiasaan merokok, menghindari paparan kimia, seperti plastik, pelumas, karet, deterjen, pestisida dll, menghindari radiasi seperti ronsen dan sinar x.
- c. **Demam berdarah** adalah infeksi virus dengue yang menyerang trombosit dan sel darah putih yang disebabkan oleh gigitan nyamuk aedes aegypti.
- d. **Stroke**
- e. **Gagal jantung**

4. GANGGUAN KESEHATAN FAKTOR KETURUNAN (INTERNAL)

- a. **Hemofilia** yaitu penyakit keturunan yang menyebabkan gangguan pada sistem pembekuan darah. **Ciri-cirinya** aliran darah sulit terhenti ketika luka, terdapat lebam di pembuluh darah kulit, daerah persendian terkadang mengalami perdarahan, rasa kebas pada ujung tangan dan kaki karena tidak lancarnya aliran darah. **Cara mengobati hemofilia** yaitu sebagai pencegahan dapat melalui pemberian suntikan untuk pembekuan darah, supaya ketika mengalami

luka, darah dapat dihentikan. Sebagai pengobatan dapat dilakukan dengan infus faktor pembekuan darah.

- b. **Thalasemia** yaitu penyakit sistem peredaran darah yang bersifat genetik, karena tidak cukup memproduksi hemoglobin. **Gejalanya** terdapat benjolan di perut jika diraba, orangtua memiliki sifat bawaan penyakit talasemia. **Upaya pencegahan** yaitu konsumsi makanan nutrisi tinggi, menghindari makanan yang mengandung zat besi, mengurangi konsumsi vitamin c.

BAHASA INDONESIA

A. Pengertian Pantun

merupakan salah satu jenis puisi lama yang masih terkenal sampai sekarang. Teman-teman pun pasti setidaknya pernah mendengar pantun tidak hanya di dalam pelajaran bahasa Indonesia, melainkan juga di acara-acara hiburan adat sampai program hiburan komedi di stasiun televisi. Karena berbagai hal ini pulalah, tidak ada alasan untuk enggan untuk mempelajari pantun dan jenis-jenisnya

B. Ciri-ciri Pantun

Jenis puisi lama yang asal bermula dari kata *patuntun* ini pada dasarnya diharapkan dapat menjadi penuntun hidup bagi orang yang mendengar maupun membacanya. Tidak hanya sekadar berisi nasihat dan imbauan, penyampaiannya pun memiliki ciri khas yang begitu kental, seperti berikut ini.

1. Tiap Bait Terdiri atas Empat Baris

Jika prosa mengenal ada paragraf untuk tiap rangkaian kalimat yang berada dalam satu gagasan utama, jenis puisi lebih akrab menyebutnya sebagai bait. Tiap bait biasanya berisi untaian kata-kata yang berada dalam satu gagasan dan umumnya mempunyai ciri khas tersendiri bergantung jenis puisinya.

Khusus untuk pantun, puisi lama yang satu ini memiliki ciri khas kuat, yaitu tiap baitnya selalu terdiri atas empat baris. Barisan kata-kata pada pantun dikenal juga dengan sebutan larik.

2. Terdiri dari 8-12 Suku Kata di Tiap Baris

Mulanya pantun cenderung tidak dituliskan, melainkan disampaikan secara lisan. Karena itulah, tiap baris pada pantun dibuat sesingkat mungkin, namun tetap padat isi. Oleh karena alasan inilah, tiap baris pada pantun umumnya terdiri atas 8—12 suku kata.

3. Memiliki sampiran dan isi

Salah satu keunikan pantun yang membuatnya menjadi begitu mudah diingat adalah jenis puisi lama yang satu ini tidak hanya padat berisi, melainkan juga memiliki pengantar yang puitis hingga terdengar jenaka. Pengantar tersebut biasanya tidak berhubungan dengan isi, namun menjabarkan tentang peristiwa ataupun kebiasaan yang terjadi di masyarakat. Pengantar isi pantun inilah yang kerap dikenal sebagai sampiran.

Untuk masalah penempatannya di dalam pantun, sampiran akan selalu berada di baris pertama dan kedua. Sementara itu, isi pantun menyusul di posisi baris ketiga sampai keempat.

4. Berima a-b-a-b

Rima atau yang juga biasa disebut dengan sajak adalah kesamaan bunyi yang terdapat dalam puisi. Biasanya, jenis-jenis puisi lama kental akan rima, termasuk dengan pantun. Khusus untuk pantun, jenis puisi yang satu ini memiliki ciri khas yang begitu kuat, yakni rimanya adalah a-b-a-b.

Yang dimaksud dengan rima a-b-a-b adalah ada kesamaan bunyi antara baris pertama dengan ketiga pantun dan baris kedua dengan baris keempat. Jadi, kesamaan bunyi pada pantun selalu terjadi antara sampiran dan isi.

Ciri-ciri pantun

1. Pantun mempunyai bait
2. Setiap bait terdiri dari 4 baris
3. Baris pertama dan kedua adalah sampiran
4. Baris ketiga dan keempat adalah isi
5. Satu baris terdiri atas 4 - 6 kata dan maksimal 12 suku kata
6. Pantun mempunyai sajak a-b-a-b

JENIS-JENIS PANTUN

Pantun Nasihat	Pantun yang satu ini memiliki isi yang bertujuan menyampaikan pesan moral dan didikan.	Di jalan tak sengaja berjumpa daun sugi Ingat manfaat, lantas cepat dibawa Tiada belajar tiada yang rugi Kecuali diri sendiri di masa tua
Pantun Jenaka	Pantun ini memang memiliki kandungan isi yang lucu dan menarik. Tujuannya tak lain untuk memberi hiburan kepada orang yang mendengar ataupun membacanya	Duduk manis di bibir pantai Lihat gadis, aduhai tiada dua Masa muda kebanyakan santai Sudah renta sulit tertawa
Pantun Agama	Pantun ini memiliki kandungan isi yang membahas mengenai manusia dengan pencipta-Nya. Tujuannya yaitu memberikan pesan moral dan didikan kepada pendengar dan pembac	Kalau sudah duduk berdamai Jangan lagi diajak perang Kalau sunah sudah dipakai Jangan lagi dibuang-buang
Pantun Teka-teki	Pantun yang satu ini selalu memiliki ciri khas yakni diakhiri dengan pertanyaan pada larik terakhir. Tujuan dari pantun ini umumnya untuk hiburan dan mengakrabkan kebersamaan.	Terendak bentan lalu dibeli Untuk pakaian, saya turun ke sawah Kalaulah tuan bijak bestari Apa binatang kepala di bawah?
Pantun Muda	Isi pantun ini erat kaitannya dengan cinta dan kasih sayang. Tujuannya yaitu untuk menyampaikan perasaan	Jelas sudah muram si duda Karena kasihnya tiada lagi asa Tiada detik bias wajah dinda Hingga lapar tak lagi terasa

	mereka kepada kekasih maupun orang yang disukainya.	
Pantun Anak	Pantun ini isinya lebih ringan dan menyangkut hal-hal yang dianggap menyenangkan oleh si kecil. Tujuan adalah untuk mengakrabkan anak dengan pantun, sekaligus memberikan didikan moral bagi mereka.	Kita menari ke luar bilik Sembarang tari kita tarikan Kita bernyanyi bersama adik Sembarang lagi kita nyanyikan

AYO MEMBACA

Perhatikan pantun di bawah ini!

Pantun 1

**Di situ kamu di sini aku
Bergandeng tangan bersuka ria
Sehat selalu ini badanku
Karena rajin berolahraga**

Baris pertama dan kedua disebut sampiran

Baris ketiga dan keempat disebut isi

Pantun 2

**Si Nana mengayuh sepeda
Di dahinya penuh peluh
Wahai anak-anak muda
Sehat itu pasti kamu butuh**

Bersajak a-b-a-b

1 bait Terdiri dari 4 baris

Terdiri dari 8-12 suku kata

Isi pantun ke 1 yaitu tentang tubuh sehat dengan berolahraga

Amanat pantun 1 yaitu marilah menjaga kesehatan tubuh kita dengan berolahrag

Makna pantun pertama tentang
mahalnya kesehatan tubuh manusia.
Demikian juga pada pantun kedua, yang
bermakna himbauan untuk berolahraga.

PEREDARAN DARAH MANUSIA

Sistem peredaran darah manusia memiliki peran yang sangat penting bagi tubuh. Tak hanya mengalirkan nutrisi dan oksigen ke seluruh tubuh, sistem ini juga berperan dalam proses metabolisme. Oleh karena itu, penting untuk selalu menjaga kesehatan dan kelancaran sistem peredaran darah.

Sistem peredaran darah atau sistem kardiovaskular terdiri dari berbagai organ yang memiliki fungsinya masing-masing. Sistem organ ini memiliki tugas utama untuk mengedarkan oksigen dan nutrisi ke seluruh sel dan jaringan tubuh.

Selain itu, sistem peredaran darah manusia (Nana Jumhana, 2019: 107) juga memiliki berbagai fungsi lain, di antaranya:

- Mengeluarkan sisa proses metabolisme berupa karbon dioksida melalui paru-paru
- Menyalurkan hormon ke seluruh tubuh
- Menjaga suhu tubuh tetap stabil
- Mempertahankan kinerja dan fungsi berbagai sistem organ di dalam tubuh
- Mendukung proses pemulihan luka atau cedera

A. Kenali Berbagai Organ dalam Sistem Peredaran Darah Manusia

Sistem peredaran darah manusia tersusun atas pembuluh darah dan beberapa organ, yaitu:

1. Jantung

Jantung merupakan salah satu organ vital dalam tubuh manusia yang berfungsi untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung terletak di bagian tengah rongga dada, tepatnya

di bagian belakang sisi kiri tulang dada. Ukuran jantung orang dewasa kira-kira sedikit lebih besar dari satu kepalan tangan.

Di dalam jantung, terdapat empat ruangan yang terbagi menjadi dua bilik (ventrikel) dan dua serambi (atrium). Serambi dan bilik kiri jantung berisi darah bersih yang kaya oksigen, sedangkan bilik dan serambi kanan berisi darah kotor.

Empat ruangan di dalam jantung juga dilengkapi empat katup yang berfungsi untuk menjaga aliran darah mengalir ke arah yang tepat.

2. Pembuluh darah

Pembuluh darah adalah bagian dari sistem peredaran darah yang berfungsi untuk mengedarkan darah dari jantung ke berbagai organ dan jaringan tubuh maupun sebaliknya. Ada dua jenis pembuluh darah di dalam tubuh, yaitu:

Arteri

Pembuluh darah ini bertugas membawa darah yang kaya akan oksigen dari jantung menuju seluruh jaringan dan organ tubuh, kecuali pembuluh arteri pulmonalis.

Darah bersih dipompa keluar dari jantung akan melalui pembuluh darah utama (aorta) dari bilik kiri jantung. Aorta ini kemudian bercabang menjadi pembuluh darah arteri yang lebih kecil (arteriol) yang menyebar di seluruh bagian tubuh.

Vena

Pembuluh darah vena berfungsi untuk membawa darah dari seluruh jaringan dan organ tubuh untuk kembali ke jantung, baik dari seluruh tubuh atau dari paru-paru.

Pembuluh vena besar (*vena cava*) membawa darah kotor yang mengandung karbon dioksida dari seluruh tubuh untuk dialirkan ke paru-paru dan ditukar dengan oksigen melalui proses pernapasan. Sementara itu, vena pulmonalis (vena paru) membawa darah bersih yang kaya oksigen dari paru-paru menuju jantung.

3. Darah

Darah adalah komponen terpenting dari sistem peredaran darah manusia. Darah berperan sebagai pembawa nutrisi, oksigen, hormon, dan antibodi ke seluruh tubuh. Tak hanya itu, darah juga mengangkut zat beracun dan sisa metabolisme seperti karbondioksida, untuk dikeluarkan dari tubuh.

Darah manusia terdiri atas beberapa bagian, yang meliputi:

- Plasma darah merupakan cairan berwarna kekuningan yang mengandung berbagai zat penting, seperti hormon dan protein.
- Sel darah merah (eritrosit) berfungsi sebagai pembawa oksigen dan karbon dioksida.
- Sel darah putih (leukosit) merupakan komponen utama dari sistem kekebalan tubuh. Sel darah ini bertugas untuk mendeteksi keberadaan benda asing yang berbahaya, seperti zat beracun dan kuman, lalu melawannya agar tubuh terlindungi dari berbagai penyakit.
- Keping darah (trombosit) dibutuhkan oleh tubuh untuk menunjang proses pembekuan darah saat terjadi luka atau cedera.

B. Gangguan pada Sistem Peredaran Darah

Aliran darah yang terganggu dapat menyebabkan kerusakan pada organ tubuh, sehingga menimbulkan berbagai penyakit serius. Gangguan sistem peredaran darah dapat disebabkan oleh kelainan bawaan atau gangguan genetik maupun penyakit tertentu, seperti diabetes.

Berikut ini adalah beberapa macam gangguan atau penyakit yang dapat terjadi pada sistem peredaran darah:

- Hipertensi atau tekanan darah tinggi
- Sumbatan pembuluh darah arteri (aterosklerosis)
- Penyakit jantung koroner
- Gagal jantung
- Aneurisma aorta

- Gangguan irama jantung atau aritmia
- Henti jantung
- Syok
- Kelainan otot jantung atau lemah jantung (kardiomiopati)
- Penyakit arteri perifer
- Emboli dan trombosis vena dalam
- Penyakit jantung bawaan

Gangguan pada sistem peredaran darah merupakan kondisi berbahaya yang tidak bisa dianggap remeh. Jika tidak segera diobati, kondisi tersebut bisa menimbulkan komplikasi serius, misalnya kerusakan organ dan bahkan kematian.

Oleh karena itu, penting bagi siapa saja untuk selalu menjaga kesehatan sistem peredaran darah dengan cara menerapkan pola hidup sehat, seperti berolahraga secara rutin, mengonsumsi makanan bergizi, membatasi asupan garam dan lemak, tidak merokok, serta menjaga berat badan tetap ideal

SOAL LATIHAN

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X).

Bacalah pantun berikut ini untuk pertanyaan nomor 1 dan 2!

Pergi ke pasar membeli tomat

Tidak lupa membeli durian

Lari Pagi Agar Sehat

Sehat badan, jiwa, dan pikiran

1. Pantun diatas berisi tentang
 - a. kesehatan
 - b. kemanusiaan
 - c. kemandirian
 - d. buah -buahan
2. Amanat dari pantun diatas adalah
 - a. kita harus membeli tomat agar badan menjadi sehat
 - b. kita harus membeli durian agar badan menjadi sehat
 - c. kita harus lari pagi agar jiwa, badan dan pikiran kita menjadi sehat
 - d. kita harus pergi ke pasar untuk membeli tomat dan durian
3. Di bawah ini yang merupakan ciri-ciri pantun kecuali
 - a. pantun mempunyai bait
 - b. setiap bait terdiri dari 4 baris
 - c. baris pertama dan kedua adalah sampiran
 - d. baris ketiga dan keempat adalah sampiran
4. Baris ke 3 dan ke 4 dalam pantun merupakan
 - a. sampiran
 - b. bait
 - c. isi
 - d. baris
5. Melihat pantai di kapal pesiar
Di pinggir pantai ada bunga

Jika kamu ingin bugar

.....

Isian yang tepat untuk melengkapi pantun diatas adalah

- a. selalu rajinlah berolahraga
 - b. merokoklah di luar ruangan
 - c. perbanyaklah minum air putih
 - d. jangan lupa beristirahat
6. Penyakit ini disebabkan oleh kelebihan produksi sel darah putih yang jumlahnya abnormal. Sel darah putih tersebut memakan eritrosit dan menyebabkan menutupnya jumlah eritrosit. Penyakit tersebut adalah
- a. leukimia
 - b. anemia
 - c. hipertensi
 - d. hemofilia
7. Perhatikan gangguan system peredaran darah berikut!

- (1) Thalassemia
- (2) Leukimia
- (3) Hipertensi
- (4) Stroke
- (5) Hemophilia

Gangguan system peredaran darah yang disebabkan oleh factor eksternal adalah...

- a. (1), (2), dan (4)
 - b. (1), (4), dan (5)
 - c. (2), (3), dan (4)
 - d. (2), (3), dan (5)
8. Perhatikan ciri-ciri gangguan system peredaran darah berikut!

- i. Disebabkan factor keturunan
- ii. Darah pada luka sulit membeku
- iii. Sering merasa lelah dan wajah pucat
- iv. Ditandai dengan rasa kebas pada tangan dan kaki
- v. Tekanan darah meningkat
- vi. Terdapat lebam di pembuluh darah kulit

Pernyataan yang benar tentang mengenai hemophilia ditunjukkan oleh..

- a. i, ii, iii, v
 - b. i, ii, iv, v
 - c. i, ii, v, vi
 - d. i, ii, iv, vi
9. berikut yang bukan merupakan gejala awal penyakit stroke yaitu. . . .
- a. penurunan fungsi satu bagian tangan atau kaki yang tiba-tiba sulit digerakkan
 - b. terjadi penyumbatan pembuluh nadi di jantung
 - c. sering megalami sakit kepala hebat
 - d. sering kesemutan di area tubuh tertentu
- 10 Salah satu cara mencegah penyakit anemia adalah
- a. sering berjemur ketika di pagi hari
 - b. banyak mengkonsumsi susu sapi
 - c. memperbanyak tidur di siang hari
 - d. mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	6	A
2	C	7	C
3	D	8	D
4	C	9	B
5	A	10	D

LEMBAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN JETAK
 Kelas/Semester : V / 1
 Tema/Subtema/PB : 4 / 2/1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

Bahasa Indonesia

KD	Indikator	Teknik Penilaian	Instrumen
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan kesenangan.	3.6.1 Menganalisis isi pantun dengan tepat 3.4.2 Menganalisis amanat pantun dengan tepat	Tes Tertulis	Soal tes tertulis
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat sebuah pantun yang sesuai dengan ciri-ciri pantun 4.6.2 Mendemonstrasikan pantun yang dibuat dengan menggunakan intonasi yang tepat	Tes Tidak Tertulis Tes Tidak tertulis	Lembar Pengamatan

IPA

KD	Indikator	Teknik Penilaian	Instrumen
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah	3.4.1 Menganalisis penyebab gangguan kesehatan pada peredaran darah manusia 3.4.2 Menganalisis berbagai macam gangguan pada pada organ peredaran darah manusia	Tes Tertulis	Soal tes tertulis

<p>manusia kesehatan organ pencernaan manusia</p>	<p>peredaran darah manusia</p> <p>3.4.3 Menganalisis cara memelihara kesehatan organ pada peredaran darah manusia</p>		
<p>4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia</p>	<p>4.4.1 Membuat peta konsep tentang gangguan kesehatan organ peredaran darah pada manusia</p> <p>4.4.2 Mengelompokkan nama gangguan organ peredaran darah manusia beserta penjelasannya</p>	<p>Penugasan</p>	<p>Lembar Pengamatan</p>

Diisi dengan program remedial dan pengayaan.

B. Penilaian sikap percaya diri

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1	Melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
2	Mengambil keputusan secara tepat dan dapat dipertanggung jawabkan				
3	Tidak mudah putus asa				
4	Berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki dengan orang banyak				
5	Berani mencoba hal-hal baru				
Jumlah Skor					

Kriteria : 4. Sangat Baik 3. Baik 2. Cukup 1. Kurang

Jumlah skor

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					

2. Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Peserta didik :

Kelas : V

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBDP

Tema/Subtema/PB : 4 /2/1

1. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

KD	Indikator	Jenis soal	Soal
Jawaban benar skor 10			
Jawaban salah skor 10			
Contoh pengolahan nilai :			
No soal	Skor	N = Jumlah benar x 10 =100	
1	1		
2	1		

a. Pilihan Ganda : jawaban benar: 1, jawaban salah: 0

2. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian Keterampilan

Portofolio (Penilaian Produk)

e. Membuat sebuah pantun

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan	Menuliskan dan terdapat 4 ciri-ciri pantun dalam pantun yang dibuat. -Pantun bersajak abab -Satu bait terdiri dari empat baris -Tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata -Terdapat sampiran pada dua baris pertama dan isi pada baris ketiga dan keempat	Menuliskan dan terdapat 3 ciri-ciri pantun dalam pantun yang dibuat.	Menuliskan dan terdapat 2 ciri-ciri pantun dalam pantun yang dibuat.	Menuliskan dan terdapat 1 ciri-ciri pantun dalam pantun yang dibuat.
Waktu	Diselesaikan sangat cepat.	Diselesaikan dengan cepat.	Diselesaikan dengan cukup cepat.	diselesaikan dengan sangat lambat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.

	keseluruhan penulisan	penulisan	sebagian besar penulisan	
--	--------------------------	-----------	--------------------------------	--

1) Membuat peta pikiran

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Gambar bidang peta konsep	Gambar bidang datar di peta konsep rapi dan bentuknya beraturan	Gambar bidang datar di peta konsep rapi / bentuknya beraturan	Gambar bidang datar di peta konsep tidak rapi dan bentuknya beraturan	Belum mampu menggambar
Isi bidang peta konsep	Semua isian peta konsep benar, memuat gangguan kesehatan pada orga peredaran darah manusia	2 isian peta konsep benar, memuat gangguan kesehatan pada orga peredaran darah manusia	1 isian peta konsep benar, memuat gangguan kesehatan pada orga peredaran darah manusia	Belum mampu membuat peta pikiran

a. Unjuk Kerja (Lembar Observasi)

1) Mendemonstrasikan sebuah pantun

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Keruntutan bahasa	Runtut, jelas dan sesuai dengan pantun	Jelas dan sesuai dengan pantun	Sesuai dengan pantun	Belum mampu mempraktikkan pantun
Kelancaran	Intonasi sesuai, tidak terbata-bata dan dapat di dengar	Intonasi sesuai, tidak terbata-bata	Dapat di dengar	Belum mampu mempraktikkan pantun

Penghitungan Skor

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor} \times 100}{8}$$

Kriteria Penilaian:
 100-90 = Sangat Baik
 89-80 = Baik
 79-70 = Cukup
 < 70 = Kurang

Catatan:

1. Refleksi

a. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian.

.....

b. Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus.

.....

c. Hal-hal yang menjadi catatan kebersihan.

.....

d. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.

.....

2. Remedial

Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan.

3. Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi

SOAL EVALUASI

Kelas : V (lima)

Tema : 4. Sehat Itu Penting

Subtema : 2. Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah

Pembelajaran : 1

Hari/Tanggal :

Nama :
Nomor :

Nilai :

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X).

Bacalah pantun berikut ini untuk pertanyaan nomor 1 dan 2!

Pergi ke pasar membeli tomat

Tidak lupa membeli durian

Lari Pagi Agar Sehat

Sehat badan, jiwa, dan pikiran

1. Pantun diatas berisi tentang

- a. kesehatan
- b. kemanusiaan
- c. kemandirian
- d. buah -buahan

2. Amanat dari pantun diatas adalah

- a. kita harus membeli tomat agar badan menjadi sehat

- b. kita harus membeli durian agar badan menjadi sehat
 - c. kita harus lari pagi agar jiwa, badan dan pikiran kita menjadi sehat
 - d. kita harus pergi ke pasar untuk membeli tomat dan durian
3. Di bawah ini yang merupakan ciri-ciri pantun kecuali
- a. pantun mempunyai bait
 - b. setiap bait terdiri dari 4 baris
 - c. baris pertama dan kedua adalah sampiran
 - d. baris ketiga dan keempat adalah sampiran
4. Baris ke 3 dan ke 4 dalam pantun merupakan
- a. sampiran
 - b. bait
 - c. isi
 - d. baris

5. Melihat pantai di kapal pesiar

Di pinggir pantai ada bunga

Jika kamu ingin bugar

.....

Isian yang tepat untuk melengkapi pantun diatas adalah

- a. selalu rajinlah berolahraga
- b. merokoklah di luar ruangan
- c. perbanyaklah minum air putih

d. jangan lupa beristirahat

6. Penyakit ini disebabkan oleh kelebihan produksi sel darah putih yang jumlahnya abnormal. Sel darah putih tersebut memakan eritrosit dan menyebabkan menutupnya jumlah eritrosit. Penyakit tersebut adalah

- a. leukimia
- b. anemia
- c. hipertensi
- d. hemofilia

7. Perhatikan gangguan system peredaran darah berikut!

- (1) Thalassemia
- (2) Leukimia
- (3) Hipertensi
- (4) Stroke
- (5) Hemophilia

Gangguan system peredaran darah yang disebabkan oleh factor eksternal adalah...

- a. (1), (2), dan (4)
- b. (1), (4), dan (5)
- c. (2), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (5)

8. Perhatikan ciri-ciri gangguan system peredaran darah berikut!

- i. Disebabkan factor keturunan
- ii. Darah pada luka sulit membeku
- iii. Sering merasa lelah dan wajah pucat
- iv. Ditandai dengan rasa kebas pada tangan dan kaki
- v. Tekanan darah meningkat
- vi. Terdapat lebam di pembuluh darah kulit

Pernyataan yang benar tentang mengenai hemophilia ditunjukkan oleh..

- a. i, ii, iii, v
- b. i, ii, iv, v
- c. i, ii, v, vi
- d. i, ii, iv, vi

9. berikut yang bukan merupakan gejala awal penyakit stroke yaitu. . . .

- a. penurunan fungsi satu bagian tangan atau kaki yang tiba-tiba sulit digerakkan
- b. terjadi penyumbatan pembuluh nadi di jantung
- c. sering mengalami sakit kepala hebat
- d. sering kesemutan di area tubuh tertentu

10 Salah satu cara mencegah penyakit anemia adalah

- a. sering berjemur ketika di pagi hari

- b. banyak mengonsumsi susu sapi
- c. memperbanyak tidur di siang hari
- d. mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	6	A
2	C	7	C
3	D	8	D
4	C	9	B
5	A	10	D

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal	Level Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	Penskoran
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan kesenangan ..	3.6.1 Menganalisis isi pantun dengan tepat . 3.6.2 Menganalisis amanat pantun dengan tepat.	1,2 3,4 5	C4 C4	Bacalah pantun berikut ini untuk pertanyaan nomor 1 dan 2! Pergi ke pasar membeli tomat Tidak lupa membeli durian Lari Pagi Agar Sehat Sehat badan, jiwa, dan pikiran 1. Pantun diatas berisi tentang a. kesehatan b. kemanusiaan c. kemandirian d. buah -buahan 2. Amanat dari pantun diatas adalah a. kita harus membeli tomat agar badan menjadi sehat b. kita harus membeli durian agar badan menjadi sehat c. kita harus lari pagi agar jiwa, badan dan pikiran kita menjadi	terlampir	10x5=50

sehat

d. kita harus pergi ke pasar untuk membeli tomat dan durian

3. Di bawah ini yang merupakan ciri-ciri pantun kecuali

a. pantun mempunyai bait

b. setiap bait terdiri dari 4 baris

c. baris pertama dan kedua adalah sampiran

d. baris ketiga dan keempat adalah sampiran

4. Baris ke 3 dan ke 4 dalam pantun merupakan

a. sampiran

b. bait

c. isi

				<p>d. baris</p> <p>5. Melihat pantai di kapal pesiar</p> <p>Di pinggir pantai ada bunga Jika kamu ingin bugar Isian yang tepat untuk melengkapi pantun diatas adalah</p> <p>a. selalu rajinlah berolahraga</p> <p>b. merokoklah di luar ruangan</p> <p>c. perbanyaklah minum air putih</p> <p>d. jangan lupa beristiraha</p>		
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	<p>4.6.1 Membuat sebuah pantun yang sesuai dengan ciri-ciri pantun</p> <p>4.6.2 Mendemonstrasikan pantun yang dibuat dengan menggunakan</p>		P3	<p>Buatlah pantun yang bertemakan kesehatan dan demonstrasikan di depan kelas!</p>		terlampir

	intonasi yang tepat					
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	<p>3.4.1 Menganalisis berbagai macam gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia</p> <p>3.4.2 Menganalisis penyebab gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia</p> <p>3.4.3 Menganalisis cara memelihara kesehatan organ pada peredaran darah manusia</p>	6,7,8,9,10	C4	<p>6. Penyakit ini disebabkan oleh kelebihan produksi sel darah putih yang jumlahnya abnormal. Sel darah putih tersebut memakan eritrosit dan menyebabkan menutupnya jumlah eritrosit. Penyakit tersebut adalah</p> <p>a. leukimia</p> <p>b. anemia</p> <p>c. hipertensi</p> <p>d. hemofilia</p> <p>7. Perhatikan gangguan system peredaran darah berikut!</p> <p>(1) Thalassemia</p> <p>(2) Leukimia</p> <p>(3) Hipertensi</p> <p>(4) Stroke</p>	10x4=40	

(5) Hemophilia

Gangguan system peredaran darah yang disebabkan oleh factor eksternal adalah...

- a. (1), (2), dan (4)
- b. (1), (4), dan (5)
- c. (2), (3), dan (4)**
- d. (2), (3), dan (5)

8. Perhatikan ciri-ciri gangguan system peredaran darah berikut!

- i. Disebabkan factor keturunan
- ii. Darah pada luka sulit membeku
- iii. Sering merasa lelah dan wajah pucat
- iv. Ditandai dengan rasa kebas

pada tangan dan kaki

v. Tekanan darah meningkat

vi. Terdapat lebam di pembuluh darah kulit

Pernyataan yang benar tentang mengenai hemophilia ditunjukkan oleh..

a. i, ii, iii, v

b. i, ii, iv, v

c. i, ii, v, vi

d. i, ii, iv, vi

9. berikut yang bukan merupakan gejala awal penyakit stroke yaitu. . . .

a. penurunan fungsi satu bagian tangan atau kaki yang tiba-tiba sulit digerakkan

b. terjadi penyumbatan pembuluh nadi di jantung

c. sering mengalami sakit kepala hebat

d. sering kesemutan di area tubuh tertentu

10. Salah satu cara mencegah penyakit anemia adalah

a. sering berjemur ketika di pagi hari

b. banyak mengonsumsi susu sapi

c. memperbanyak tidur di siang hari

				d. mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi		
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Membuat peta konsep tentang fungsi alat-alat peredaran darah pada manusia P2 4.4.2 Mengelompokkan nama gangguan organ peredaran darah manusia beserta penjelasannya P4		P3	Membuat peta konsep gangguan kesehatan pada organ peredaran darah. Mengelompokkan nama gangguan organ peredaran darah manusia beserta penjelasannya		Terlampir

